

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis variabel bebas, motivasi kerja dibagi menjadi dua bagian yaitu motivasi intrinsik dengan indikator antara lain: semangat kerja, loyalitas terhadap pimpinan, perasaan bangga terhadap hasil yang dicapai, kebebasan dalam menyampaikan pendapat dan gagasan, pengembangan potensi dan kemampuan, dan motivasi ekstrinsik dengan indikator antara lain: upah/gaji, hadiah/bonus, tunjangan, hubungan kerja, dan suasana kerja . Sedangkan produktivitas kerja karyawan sebagai variabel terikat memiliki indikator sebagai berikut: keterampilan, sikap, hasil kerja, efektivitas dan efisiensi.

Berdasarkan kedua objek penelitian di atas, maka akan dianalisis mengenai pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bagian Produksi CV.EPSILON Bandung.

#### 3.2 Metode Penelitian

##### 3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Jenis penelitian berupa deskriptif dan verifikatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:9) bahwa “deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang ciri-ciri variabel”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang, motivasi kerja dibagi menjadi dua bagian yaitu motivasi intrinsik dengan indikator antara lain: semangat kerja, loyalitas terhadap pimpinan, perasaan bangga terhadap hasil yang dicapai, kebebasan dalam menyampaikan pendapat dan gagasan, pengembangan potensi dan

kemampuan, dan motivasi ekstrinsik dengan indikator antara lain: upah/gaji, hadiah/bonus, tunjangan, hubungan kerja, dan suasana kerja . Sedangkan produktivitas kerja karyawan sebagai variabel terikat memiliki indikator sebagai berikut: keterampilan, sikap, hasil kerja, efektivitas dan efisiensi.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif survey* dan *explanatory survey*. Menurut Ker Linger dalam oleh Sugiyono (2003:7) bahwa “metode *deskriptif survey* dan *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar variabel”. Pada penelitian yang menggunakan metode ini informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat kejadian dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

Oleh karena penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, maka pendekatan yang digunakan menurut Husein Umar (2002:45) adalah pendekatan *cross sectional*, yaitu “Metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu tertentu/tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang”.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Variabel yang dikaji dan dianalisis dalam penelitian ini meliputi . , motivasi kerja dibagi menjadi dua bagian yaitu motivasi intrinsik dengan indikator antara lain: semangat kerja, loyalitas terhadap pimpinan, perasaan bangga terhadap hasil yang dicapai, kebebasan dalam menyampaikan pendapat dan

gagasan, pengembangan potensi dan kemampuan, dan motivasi ekstrinsik dengan indikator antara lain: upah/gaji, hadiah/bonus, tunjangan, hubungan kerja, dan suasana kerja . Sedangkan produktivitas kerja karyawan sebagai variabel terikat memiliki indikator sebagai berikut keterampilan, sikap, hasil kerja, efektivitas dan efisiensi.

Secara lebih rinci dapat terlihat pada tabel berikut ini :

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel bebas: Motivasi kerja	Sesuatu yang menimbulkan semangat /dorongan, 1.motivasi Non materi,  2.motivasi materi	1. Semangat kerja 2. Loyalitas terhadap pimpinan 3. Perasaan bangga terhadap hasil yang dicapai 4. Kebebasan menyampaikan pendapat 5. Pengembangan potensi dan kemampuan  1. Upah/gaji 2. Hadiah/bonus 3. Tunjangan 4. Hubungan kerja 5. Suasana kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat semangat kerja</li> <li>▪ Tingkat loyalitas terhadap atasan</li> <li>▪ Tingkat kebanggaan terhadap hasil yang dicapai</li> <li>▪ Tingkat kebebasan dalam menyampaikan pendapat</li> <li>▪ Tingkat pengembangan potensi dan kemampuan</li> <li>▪ Tingkat upah yang diberikan</li> <li>▪ Tingkat hadiah/bonus yang diberikan</li> <li>▪ Tingkat tunjangan yang diberikan</li> <li>▪ Tingkat hubungan kerja</li> <li>▪ Tingkat suasana kerja</li> </ul>	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal  Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal
Variabel terikat: Produktivitas kerja	Hasil yang dicapai individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.	Keterampilan  Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat keterampilan karyawan</li> <li>▪ Tingkat menguasai pekerjaan</li> <li>▪ Tingkat menggunakan mesin tanpa kesulitan</li> <li>▪ Tingkat Kreativitas karyawan</li> <li>▪ Tingkat inisiatif karyawan</li> </ul>	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal

		Hasil Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat Mengusahakan hasil kerja yang maksimal</li> <li>▪ Tingkat Bekerja sesuai dengan target</li> <li>▪ Tingkat Jumlah hasil kerja sesuai dengan ketentuan</li> <li>▪ Tingkat Mutu hasil kerja sesuai dengan ketentuan</li> </ul>	Ordinal
		Efektifitas dan efisiensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat Menghindari kesalahan dalam pekerjaan</li> <li>▪ Tingkat Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu</li> <li>▪ Tingkat menyelesaikan tugas dengan baik</li> </ul>	Ordinal
				Ordinal
				Ordinal

Sumber : Diolah Penulis

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah karyawan pada bagian produksi Bagian Produksi CV.EPSILON Bandung. Sedangkan data sekunder adalah data yang yang tidak berhubungan langsung dengan obyek penelitian melainkan sifatnya membantu dan dapat memberi informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang ada pada Bagian Produksi CV.EPSILON Bandung.

Secara lebih rinci jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

Jenis Data	Sumber Data
Jumlah karyawan	Perusahaan
Data karyawan	Perusahaan
Karakteristik karyawan	Karyawan
Tanggapan karyawan mengenai motivasi	Karyawan
Tanggapan karyawan mengenai produktivitas kerja	Karyawan

Sumber : Diolah Penulis

### **3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **3.2.4.1 Populasi**

Dalam pengumpulan dan menganalisa suatu data, langkah yang paling penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu. Seorang peneliti harus menentukan populasi yang menjadi sasaran penelitiannya dengan jelas. Menurut Sugiyono (2003:72), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian tersebut diatas maka yang menjadi populasi berdasarkan karakteristik atau unit analisis adalah motivasi kerja dan produktivitas kerja karyawan CV.EPSILON. sedangkan yang dimaksud anggota populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi pada Bagian Produksi CV.EPSILON Bandung.

#### **3.2.4.2 Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:109), yang dimaksud dengan sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Mengenai berapa jumlah karyawan yang harus diambil dalam penarikan sampel, Suharsimi Arikunto (1998:62) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut:

Sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. ...".

Berdasarkan pendapat di atas, dikarenakan jumlah karyawan Bagian Produksi CV.EPSILON Bandung kurang dari 100 orang yaitu berjumlah 30 orang, maka anggota sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi atau karyawan bagian produksi pada Bagian Produksi CV.EPSILON Bandung.

#### **3.2.4.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah cara bagi peneliti di dalam menentukan sampel yang akan diteliti yang diambil dari populasi tertentu seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2003:78) mengemukakan bahwa "Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel". Mengingat populasi yang dijadikan objek penelitian sebanyak 30 orang, maka teknik sampel yang diambil adalah sampel total. Winarno Surakhmad (1994:100) mengemukakan bahwa "sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total".

#### **3.2.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu kegiatan peninjauan dan pengamatan secara langsung ke perusahaan.
2. Angket (*quesioner*), yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden yang dijadikan anggota sampel penelitian. Angket yang disebar tersebut bertujuan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan responden terhadap motivasi kerja dan produktivitas kerja.



Langkah-langkah penyusunan angket tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi / daftar pertanyaan
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya untuk jenis pertanyaan tertutup. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang terdiri dari seperangkat daftar pernyataan tertulis dan disertai alternatif jawaban yang sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia
- c. Menetapkan kriteria pemberiannskor untuk setiap item pernyataan yang menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal, artinya objek yang diteliti memiliki peringkat dalam urutan SS, S, KS, TS dan STS. Untuk pengukuran variabel X dan variabel Y, secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL 3.3**  
**SKOR TIAP ITEM PERNYATAAN**

NO.	Alternatif Jawaban	Nilai Jawaban
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2003:87)

### 3.3 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.3.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian, data mempunyai peranan penting, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai pembentukan hipotesis yaitu untuk menguji pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua

persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Adapun untuk membantu pengujian validitas dan reliabilitas ini adalah dengan menggunakan aplikasi *software* statistik SPSS 11.

### 3.3.1.2 Pengujian Validitas

Validitas menurut Suharsimi Arikunto (2002:144) adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditasan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid, berarti memiliki validitas rendah.”

Adapun rumus yang dapat digunakan adalah rumus *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Suharsimi Arikunto (2002:144) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Dimana:**

$r$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan pada taraf signifikan tertentu, artinya adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan, diuji dengan rumus statistik  $t$ .

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2004:184)

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi *product moment*



$t$  = distribusi student dengan derajat kebebasan  $(df)=n-2$

$n$  = banyaknya sampel

Koefisien korelasi ( $r$ ) yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai korelasi ( $r$ ) tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $(df)=n-2$ , dimana  $n$  menyatakan banyaknya jumlah responden.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen ini dinyatakan valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen ini dapat dikatakan tidak valid.

### 3.3.1.3 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (2002:145) adalah “menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu.” Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji reliabilitas sebagai berikut:

1. Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap butir angket dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a) Memberi nomor pada angket yang masuk.
  - b) Memberikan skor pada setiap butir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan.
  - c) Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor dikuadratkan.
  - d) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap butir dari setiap jawaban yang diberikan responden.

- e) Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari setiap responden untuk setiap butir dan kemudian menjumlahkannya.
2. Menghitung koefisien r untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

Keterangan :

- $r_{11}$  = reliabilitas Instrumen  
 $k$  = banyaknya butir soal  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir  
 $\sigma_i^2$  = varian total

Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen, terlebih dahulu setiap butir tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varian butir ( $\sum \sigma_b^2$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

2. Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan perhitungan untuk mendapatkan varian total ( $\sigma_i^2$ ).
3. Mengkonsultasikan nilai r dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi untuk mengetahui apakah instrumen angket yang digunakan reliabel atau tidak. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut reliabel.

### 3.3.2 Teknik Analisis Data

1. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bagian produksi CV. EPSILON Bandung.

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal. Sejalan dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi CV.EPSILON Bandung, data yang diperlukan adalah data interval. Menurut Naresh H. Malhotra (2004:278) bahwa: “Di dalam skala interval, jarak yang setara secara numerik pada skala mewakili nilai secara karakteristik yang sedang diukur. Skala interval mengandung semua informasi mengenai skala ordinal.”

Jadi dalam penelitian ini semua data yang dihasilkan secara ordinal tidak perlu ditransformasikan dahulu menjadi data interval karena teknik statistik yang dapat digunakan atas skala interval termasuk semua teknik yang dapat diterapkan ke data skala nominal dan ordinal (Naresh H. Malhotra, 2004:278).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi linier sederhana, karena penelitian hanya menganalisis dua variabel, yaitu motivasi kerja sebagai variabel bebas dan produktivitas kerja karyawan sebagai variabel terikat. Penganalisaan data dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam tiga langkah, yaitu:

1. Menyusun data dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a Memberi skor pada setiap item.
  - b Menjumlahkan skor pada setiap item.
  - c Menyusun rangking skor pada setiap variabel.
3. Menganalisis data, yaitu proses pengolahan data yang menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.

### **Analisis Korelasi**

Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel diteliti.

Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y.

Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi ( $r$ ). Nilai koefisien korelasi paling sedikit  $-1$  dan paling besar  $1$  ( $-1 \leq r \leq 1$ ), artinya jika:

$r = 1$ , hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati  $1$ , hubungan sangat kuat dan positif)

$r = -1$ , hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati  $-1$ , hubungan sangat kuat dan negatif)

$r = 0$ , hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

Penentuan koefisien korelasi ( $r$ ) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson* (*Pearson's product Moment Coefficient of Correlation*), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

(Sudjana, 2001:369)

Keterangan:

$n$  = banyaknya sampel yang diteliti

$X$  = nilai variabel  $X$  yaitu motivasi kerja karyawan

$Y$  = Nilai Variabel  $Y$  yaitu produktivitas kerja karyawan

Untuk mengetahui tingkat hubungan dari kedua variabel tersebut maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL 3.4**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI**  
**KOEFISIEN KORELASI**

KOEFISIEN KORELASI	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2004:183)

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana. Adapun persamaan Regresi Linier Sederhana yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2001:6)

Dimana:

$\hat{Y}$  = subjek variabel terikat yang diprediksikan

$X$  = subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

- a = harga Y jika  $X = 0$  (harga konstan)  
 b = angka arah koefisien regresi

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi linier adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu:

$$\sum X_i, \sum y_i, \sum X_i \cdot Y_i, \sum X_i^2, \sum Y_i^2$$

2. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2001:8)

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi/*coefficient of determination* ( $r^2$ ), yaitu sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)\}}{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}$$

(Sudjana, 2001:370)



### 3.3.3 Rancangan Uji Hipotesis

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis ditulis sebagai berikut:

2.  $H_0 : \rho \leq 0$ , tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bagian produksi CV. EPSILON Bandung.
3.  $H_a : \rho > 0$ , terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bagian produksi CV. EPSILON Bandung.

Adapun uji hipotesis koefisien korelasi dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan rumus distribusi student ( $t_{student}$ ).

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2004:184)

Keterangan :

- r = koefisien korelasi *product moment*
- t = distribusi student dengan derajat kebebasan (df)=n-2
- n = banyaknya sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

1.  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2.  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak